

**PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER TARI KREASI
“MANURUNKAN JALUE” DI SMA NEGERI 1 HULU KUANTAN**

Zulfah Hamidah¹, Laila Fitriah²
Universitas Islam Riau

zulfahhamidah09@gmail.com¹, fitriahl@edu.uir.ac.id²

Abstrack

This study aims to describe the implementation of extracurricular learning of the art of creative dance in the way of the road, describe the learning methods used by teachers and describe the learning outcomes. This study uses qualitative data sources from primary and secondary data sources obtained through observation, interviews and documentation. Data analysis is carried out by data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawn. The validity of the data uses triangulation techniques, namely data sources and time. The results of the research on the implementation of dance extracurricular learning were carried out through three stages, namely preliminary activities, core activities and closing activities. The implementation of extracurricular activities fulfills the learning components, namely objectives, teachers, students, methods and media. The purpose of extracurricular learning of creative dance is to develop talents and ask students to introduce to regional culture through dance Extracurricular learning media for creative dance using lectures, demonstrations and practice methods. The lecture method is used to provide material about the process of creating dance movements and the introduction of dance properties. The demonstration method was carried out by a coach who directly danced the dance creation "Manurukan Jalue". The practice method is carried out by students after the coach gives dance movements. The results of learning to dance the creation of the jalue using informative assessments in the form of A (Very Good), B (Good), C (Enough) and D (Not Good)

Keywords: *Extracurricular, Learning, Methods, Learning Outcomes.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler seni tari kreasi manurukan jalue, mendeskripsikan metode pembelajaran yang digunakan guru dan mendeskripsikan hasil belajar. Penelitian ini menggunakan kualitatif dari sumber data primer dan data sekunder yang didapat melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi yaitu sumber data dan waktu. Hasil penelitian pada pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler tari dilakukan melalui tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan

Religion : Jurnal Agama, Sosial dan Budaya

Volume 2 Nomor 4 (2024)

penutup. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler memenuhi komponen pembelajaran yaitu tujuan, guru, peserta didik, metode dan media. Tujuan dari pembelajaran ekstrakurikuler tari kreasi *manurunkan jalue* yaitu mengembangkan bakat dan minat siswa serta mengenalkan pada budaya daerah melalui tari. Media pembelajaran ekstrakurikuler tari kreasi *manurunkan jalue* menggunakan metode ceramah, demonstrasi dan praktek. Metode ceramah digunakan untuk memberikan materi tentang proses terciptanya gerak tari dan pengenalan properti tari. Metode demonstrasi dilakukan oleh pelatih yang secara langsung menarikan tari kreasi "*Manurunkan Jalue*". Metode praktek dilakukan peserta didik setelah pelatih memberikan gerak tari. Hasil belajar menari tari kreasi *manurunkan jalue* menggunakan penilaian informatif berupa A (Amat baik), B (Baik), C (Cukup) dan D (Kurang Baik)

Kata Kunci: Ekstrakurikuler, Pembelajaran, Metode, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses dimana siswa berinteraksi satu sama lain dengan guru dan sumber belajar untuk mendapatkan berbagai informasi. Pembelajaran berpusat pada siswa, dengan guru berperan sebagai fasilitator. Proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kreativitas siswa dan meningkatkan potensi mereka. Pembelajaran diperlukan untuk hidup, berkembang, dan mewujudkan cita-cita, karena hanya melalui pembelajaran manusia dapat mengembangkan bakat yang ada dalam diri mereka, salah satunya bakat seni. Sehingga proses pembelajaran harus tercapai suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa, karena tujuan utama mengejar adalah memelajarkan siswa. Oleh sebab itu, kriteria keberhasilan proses pembelajaran tidak diukur dari sejauh mana siswa telah melakukan proses belajar (Amanda & Fitriah, 2024).

Pembelajaran ada 2 kegiatan yaitu kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler. Kegiatan intrakurikuler adalah suatu kegiatan dalam proses pembelajaran yang berhubungan dengan mata pelajaran dalam struktur kurikulum (Nurhayati & Kuswandi, 2023). Kegiatan kokurikuler adalah kegiatan yang dalam pelaksanaannya dilakukan di luar kelas serta jam pelajaran dengan tujuan membantu peserta didik dalam hal pendalaman serta penghayatan terhadap materi yang telah didapatnya dalam kegiatan intrakurikuler yang biasa disebut kegiatan ekstrakurikuler (Rahmi, Z., Susmiarti, 2023).

Pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler dalam pendidikan adalah proses di mana siswa belajar melalui partisipasi dalam kegiatan di luar kelas yang mendukung perkembangan pribadi dan sosial mereka (Dinawati et al., 2024). Kegiatan ekstrakurikuler mencakup berbagai aktivitas seperti olahraga, seni, musik, debat, klub ilmiah, dan lain-lain, yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan non-akademis seperti

kepemimpinan, kerjasama, kreativitas, dan tanggung jawab (Monicasari et al., 2024). Kegiatan ekstrakurikuler juga dapat meningkatkan disiplin diri, tanggung jawab, dan kemampuan manajemen waktu. Kegiatan ini mendukung pengembangan karakter dan mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di masa depan (Trystianti & Trisakti, 2020)

Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia nomor 62 tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh siswa di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kurikuler di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi bakat, minat, kemampuan, kerjasama dan kemandirian siswa secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler memiliki 2 kategori yaitu ekstrakurikuler wajib adalah kegiatan ekstrakurikuler wajib diikuti oleh seluruh siswa dan ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan ekstrakurikuler yang dipilih oleh siswa guna dapat mengembangkan bakat dan minat masing masing. Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini juga dapat menerapkan hipotesis dan praktik yang dapat di yang didapat sebagai konsekuensi nyata dari pengalaman pendidikan (Trystianti & Trisakti, 2020).

Banyak ragam kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diselenggarakan oleh sekolah, baik wajib atau pilihan. Beberapa contoh kegiatan ekstrakurikuler yaitu, ekstrakurikuler olah raga, seni musik, komputer, Pramuka, dan lain-lain. Implementasi dari rencana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup (Maryati et al., 2022)

SMA Negeri 1 Hulu Kuantan adalah salah satu SMA Negeri 1 Hulu Kuantan yang berlokasi dia Jl. Pelajar No.5, Lubuk Ambacang, Sampurago, Kabupaten Kuantan Singingi. Sebuah jenjang pendidikan formal menengah atas dibawah naungan Pemerintah Provinsi Riau. SMA Negeri 1 Hulu Kuantan mengadakan berbagai kegiatan-kegiatan diluar jam sekolah belajar guna menunjang bakat dan kemampuan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Hulu Kuantan yaitu Pramuka, Olahraga, Paskibra, Rohis, PMR dan Seni Tari.

Dari berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Hulu Kuantan peneliti tertarik mengkaji pembelajaran ekstrakurikuler seni tari yaitu tari kreasi "*Manurunkan Jalue*" yang dibina oleh Alespi Apni. Beliau pembina kegiatan ekstrakurikuler tari kreasi "*Manurunkan Jalue*" sekaligus guru seni budaya di SMA Negeri 1 Hulu Kuantan. Pembelajaran pelaksanaan ekstrakurikuler tari kreasi

“*Manurunkan Jalue*” ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan siswa yang ingin belajar menari agar mereka dapat menambah dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki dan dapat meningkatkan prestasi siswa melalui kegiatan tari yang diselenggarakan. Jadwal latihan ekstrakurikuler tari ini hanya satu kali seminggu yaitu pada hari Jum'at jam 14.00-16.30 WIB. Terlaksananya pembelajaran ekstrakurikuler ini tidak lepas dari peran dan pengawasan sekolah, guru dan peserta didik yang berminat pada pembelajaran ekstrakurikuler tari kreasi “*Manurunkan Jalue*”.

Nama tari “*Manurunkan Jalue*” diambil dari istilah menurunkan dan jalur. Menurunkan artinya turun. Sedangkan jalur artinya jalan atau laluan. Sehingga secara keseluruhan nama tarian tersebut diambil dari visualisasi turunnya jalur. Penciptaan tari ini berpijak dari proses pembuatan perahu jalur dimana sebuah daerah memiliki permainan tradisional secara turun-temurun yang disebut sebagai permainan pacu jalur. Unsur seni yang dapat dipelajari yaitu tari, musik, drama, vokal sehingga baik untuk pertumbuhan bakat serta minat siswa.

Tari kreasi “*Manurunkan Jalue*” ini merupakan tari yang sudah ada pada kegiatan ekstrakurikuler SMA Negeri 1 hulu Kuantan sejak tahun 2019. Tari dari kreasi “*Manurunkan Jalue*” ini diciptakan oleh pembina sekaligus guru seni budaya di SMA Negeri 1 hulu Kuantan yaitu Alespi Apni. Pada observasi awal dan melakukan wawancara dengan pembina ekstrakurikuler tari kreasi “*Manurunkan Jalue*” di SMA Negeri 1 hulu Kuantan terlihat pembelajaran ekstrakurikuler kesenian khususnya seni tari kreasi “*Manurunkan Jalue*” ini dilaksanakan dengan baik. Tari kreasi “*Manurunkan Jalue*” ini dibawakan oleh siswa dalam berbagai kegiatan seperti acara perpisahan dan pelepasan siswa kelas XII, lomba-lomba atau mengikuti festival tari dan event.

Cara yang digunakan dalam menjalankan fungsi dan alat untuk mencapai tujuan kegiatan ekstrakurikuler, erat kaitannya dengan pemilihan strategi pembelajaran yang paling efisien dan efektif dalam memberikan kegiatan pembelajaran disebut metode pembelajaran. Dalam metode pembelajaran terdapat berbagai jenis metode. Metode juga dapat digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan. Metode yang digunakan oleh pelatih pembelajaran ekstrakurikuler tari kreasi “*Manurunkan Jalue*” ini ada tiga komponen yaitu metode ceramah metode demonstrasi dan metode praktek. Pada sebuah kegiatan, metode digunakan untuk pendidik kepada siswa dengan tujuan yang ingin dicapai

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang (Syefriani & Muharraman, 2021). Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian. Penelitian kualitatif adalah satu bentuk penelitian yang berpegang kepada paradigma naturalistik. Karena penelitian kualitatif senantiasa dilakukan dalam setting alamiah terhadap suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi dilapangan (Ritawati et al., 2021). Penelitian kualitatif juga berpedoman kepada paradigma (pluralistik) maknanya lebih banyak menggunakan teknik pengumpulan data yang di gunakan, lebih baik hasil penelitian karena dapat memberikan rangkaian bukti (*chain of evidences*) yang di perlukan untuk meningkatkan kesahihan internal (*internal validity*) dan kesahihan eksternal (*eksternal validity*) data yang dikumpulkan (Nurmalinda, 2014). Data penelitian ini menggunakan data primer yaitu dari pelatih ekstrakurikuler dan siswa dan data sekunder yang didapat dari dokumen nilai hasil belajar. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Ekstrakurikuler Tari Kreasi Manurunkan Jalue.

Pelaksanaan ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 1 Hulu Kuantan menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu kegiatan interaksi antara guru dan siswa. dimana akan diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar yang dinamakan sebagai proses pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran merupakan bagian yang paling penting dalam sebuah implementasi kurikulum, oleh karena itu segala bentuk pendukung pencapaian tujuan dalam pembelajaran tentu akan menjadi perhatian perancangannya. Untuk memudahkan proses pembelajaran, guru beralih ke pendekatan pembelajaran yang sistematis (Devyanti, 2023). Cara kerja metode pembelajaran tersebut berupa langkah-langkah kongkret dan dapat diimplementasikan secara spesifik agar terjadi suatu proses pembelajaran yang efektif dalam mencapai tujuan seperti perubahan positif pada peserta didik. Dalam proses pembelajaran terjadinya interaksi antara guru dan siswa dalam upaya

mencapai tujuan pembelajaran, yang berlangsung dalam suatu lokasi tertentu dalam jangka satuan waktu tertentu pula arti dari proses pembelajaran (Trystianti & Trisakti, 2020). Pada pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 1 Hulu Kuantan, komponen pembelajaran terdiri dari kurikulum, guru, peserta didik, metode pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi.

Metode pembelajaran berkaitan dengan pemilihan strategi pembelajaran yang paling efisien dan efektif saat memberikan kegiatan pembelajaran. Dalam metode pembelajaran terdapat berbagai jenis metode. Metode pembelajaran ekstrakurikuler tari yang digunakan SMA Negeri 1 Hulu Kuantan adalah metode ceramah, metode demonstrasi dan metode praktek. Dalam mengawali proses kegiatan pembelajaran, metode ceramah yang digunakan oleh pelatih adalah dengan mengucapkan salam, berdoa sebelum pembelajaran dimulai, pelatih menerangkan apa yang harus dicapai dalam pertemuan kegiatan ini dan bertanya kepada siswa sejauh mana mereka menghafal gerak tari, dan sebelum mengakhiri latihan pelatih melakukan evaluasi sebagai kesimpulan untuk menentukan sejauh mana tujuan yang telah dicapai. Pelatih mengajak berdoa untuk mengakhiri materi pembelajaran (Anjani et al., 2024).

Metode demonstrasi, Pelatih melakukan metode demontsrasi secara langsung dengan menarikan tari kreasi "*Manurunkan Jalue*" di depan siswa, seperti meragakan gerak tari dengan teknik yang benar, dan cara menggunakan properti tari yang benar. Pelatih memberikan contoh dari tingkatan yang mudah hingga sulit dengan tempo yang lambat sampai dengan tempo yang cepat. Metode praktek, Setelah pelatih memberikan gerak tari kreasi "*Manurunkan Jalue*", kemudian pelatih meminta siswa untuk latihan gerak tari secara bersama sama. kemudian pelatih melihat tiap gerak tari yang dilakukan oleh siswa. Dalam latihan ini pelatih memilih siswa yang dari belum hafal hingga sudah hafal. Dalam metode praktek bersama ini pelatih juga terkadang mendemonstrasikan kepada siswa jika ada yang masih kesusahan dalam mendalami materi yang diberikan oleh pelatih. Metode praktek bertujuan agar peserta didik mampu menguasai materi tari yang dibawakan oleh pelatih saat menyampaikan materi, karena proses ini dilakukan secara berulang-ulang juga berfungsi agar peserta didik menghafal tarian tersebut. Supaya untuk pertemuan selanjutnya bisa lebih dimaksimalkan, metode yang digunakan oleh pelatih dalam pembelajaran ekstrakurikuler tari kreasi "*Manurunkan Jalue*" ini digunakan kembali pada pertemuan selanjutnya.

Media pembelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler tari memiliki media tujuan untuk meningkatkan peranan strategi pembelajaran. Media pembelajaran ekstrakurikuler tari meliputi Hp, laptop, speaker, dan kabel. Pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler dilakukan melalui tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Adapun pelaksanaan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Kreasi “*Manurunkan Jalue*”

Kegiatan pendahuluan	Kegiatan inti	Kegiatan penutup
<ul style="list-style-type: none"> • Pelatih memberikan salam kepada siswa dan memimpin doa sebelum kegiatan latihan berlangsung. • Peserta didik melakukan pemanasan olah tubuh (peregangan, lari-lari) selama 15 kali menit. • Siswa beristirahat selama 5 menit. • Pelatih memberikan informasi tentang materi yang akan di pelajari saat ini. • Pelatih memberikan motivasi kepada seluruh anggota ekstrakurikuler tari supaya dalam proses latihan peserta didik memiliki rasa semangat yang tinggi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatih menunjukkan ragam gerak yang akan dipelajari. • Pelatih meminta siswa melakukan praktik tari kreasi “<i>Manurunkan Jalue</i>” secara bersama. • Pada pukul 15.00 WIB pelatih memberikan waktu istirahat kepada seluruh anggota tari dan pelatih, untuk melakukan shalat ashar berjamaah. • Siswa melanjutkan latihan menari untuk terakhir kalinya sebelum kegiatan penutup 	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah melakukan latihan secara bersama-sama pelatih melakukan penilaian kepada setiap peserta anggota tari. • Selanjutnya pelatih memberikan evaluasi terhadap hasil latihan pada hari itu, mulai dari awal latihan sampai akhir latihan. Evaluasi disini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap. • Pelatih memberikan masukan kepada anggota tari yang masih kesulitan dalam mempelajari materi tari tersebut. • Pelatih memberikan informasi tentang materi yang akan dilaksanakan pada hari selanjutnya. • Pelatih dan peserta didik melakukan doa bersama sebelum mengakhiri kegiatan tersebut.

Materi Pembelajaran

Dari persepsi di SMA Negeri 1 Hulu Kuantan yang mengarahkan pada peneliti meneliti temuan pembelajaran ekstrakurikuler tari kreasi “*Manurunkan Jalue*” tanggal 17 Mei sampai 9 Agustus 2024. Hasil penelitian tersebut menggambarkan pembelajaran pelaksanaan ekstrakurikuler tari kreasi “*Manurunkan Jalue*”.

Pada pertemuan pertama, pelatih melakukan metode ceramah yaitu menjelaskan

Religion : Jurnal Agama, Sosial dan Budaya

Volume 2 Nomor 4 (2024)

tentang apa saja yang akan dicapai dalam pembelajaran ekstrakurikuler tari kreasi manurukan jalue dimulai dari pembukaan salam dan berdoa menurut kepercayaan masing masing lalu menjelaskan tujuan kegiatan ekstrakurikuler tari, menjelaskan proses awal penciptaan tari dan dari mana inspirasi gerak tari tercipta.



Gambar 1. Siswa Memperhatikan Dengan Seksama

Pada pertemuan kedua, pelatih melakukan metode demonstrasi mencontohkan gerak awal tari kreasi “*Manurukan Jalue*” sesuai dengan hitungan gerak dan pola lantai. Pelatih mencontohkan gerak penari perempuan terlebih dahulu kemudian mencontohkan gerak penari laki-laki. Lalu para penari mempraktekkan gerakan yang diajari oleh pelatih.

Pada pertemuan ketiga, pelatih masih melakukan metode demonstrasi untuk gerak selanjutnya, penari perempuan dan penari laki laki diminta untuk mengulang kembali gerak yang diajarkan. Lalu pelatih mencontohkan gerak selanjutnya dimana gerak tari ini berproses pada gerak masing masing penari perempuan dan penari laki-laki. Setelahnya para penari mempraktekkan gerakan yang diajari oleh pelatih secara berulang ulang, terlihat pada pertemuan ini penari semangat untuk belajar gerak tari kreasi “*Manurukan Jalue*”.



Gambar 2. Siswa Melakukan Gerak Tari Kreasi *Manurukan Jalue*

Pada pertemuan keempat, sebelum memasuki pembelajaran tari pelatih menyuruh penari melakukan gerak yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya ini bertujuan agar para penari dapat dengan cepat menghafal gerak dan melakukan gerak sesuai dengan tempo hitungan. pelatih melakukan demonstrasi dengan menunjukkan dramatari yang akan dilakukan oleh penari laki-laki dan perempuan melakukan dramatari tujuan dari dramatari

Religion : Jurnal Agama, Sosial dan Budaya

Volume 2 Nomor 4 (2024)

ini menjelaskan bahwa menurunkan perahu jalur sudah akan dilaksanakan.



Gambar 3. Siswa Melakukan Gerak Dramatari Tari Kreasi *Manurunkan Jalue*

Pada pertemuan kelima, pelatih melakukan demonstrasi mencontohkan gerak rampak (kompak) antara penari perempuan dan penari laki-laki sesuai dengan hitungan dan pola lantai. Pertemuan ini juga para penari melakukan gerak tari dengan iringan musik.

Pada pertemuan ke enam, para penari sudah melakukan gerak tari manurunkan jalue sesuai dengan iringan musik dan pelatih juga mengingatkan kepada penari untuk melakukan gerak sesuai dengan teknik dan ekspresi saat menari.

Pada pertemuan ketujuh, pelatih mengajak penari melakukan gerak tari kreasi "*Manurunkan Jalue*" dari awal sampai akhir dengan diiringi musik. Pertemuan ini, umumnya penari sudah hafal gerak tari kreasi "*Manurunkan Jalue*" meski ada teknik dan ekspresi yang kurang tepat, pelatih langsung dapat memperbaikinya. Setelah itu pelatih meminta penari untuk melakukan gerakannya dengan teknik yang sudah diperbaiki.

Pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler tari kreasi "*Manurunkan Jalue*" yang terencana secara menyeluruh akan menemukan kesuksesan dan apa yang akan dicapai akan sesuai dengan asumsi bahwa pelatih memahami metode dan kesiapan persiapan pelaksanaan dengan tepat. Dengan persiapan yang maksimal menghasilkan siswa dalam mempersiapkan sehingga tujuan ekstrakurikuler tari bisa tercapai dengan baik dan maksimal. Persiapan seorang guru harus adalah dengan mempersiapkan materi apa yang akan diberikan dan diajarkan kepada siswa, Menentukan jadwal pelatihan dan jumlah pertemuan persiapan ekstrakurikuler tari yang diselenggarakan. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran sekolah yang biasa dilakukan di sekolah atau diluar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa mengenai hubungan antar pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya (Rahmi, & Susmiarti, 2023)

Dari berbagai sudut pandang yang ditunjukkan oleh pelatih kepada siswa, mulai dari cara penyusunan pembelajaran ekstrakurikuler tari kreasi "*Manurunkan Jalue*" semua

Religion : Jurnal Agama, Sosial dan Budaya

Volume 2 Nomor 4 (2024)

diselesaikan dengan baik dan mudah karena penataan yang baik tentunya memberikan kualitas yang baik pula. Selain itu, proses pelatihan juga terlaksana dengan konsisten dilakukan setiap minggunya. Walaupun ada kesulitan dalam mengajarkan gerak kepada siswa seperti siswa yang lambat dalam memahami dan menghafal gerak, namun pelatih dapat mengatasi dengan berbagai teknik yang sudah dirancang sebelum proses pelatihan dilakukan. Seperti pelatih menghampiri siswa yang lambat dalam memahami gerak tersebut dan mengajarkannya secara individu, sehingga siswa tersebut bisa mempraktekkan gerakan tari kreasi "*Manurunkan Jalue*" dengan baik dan benar.

Materi pembelajaran ekstrakurikuler seni tari yang ada di SMA Negeri 1 Hulu Kuantan, yang digunakan oleh pelatih dalam memberikan materi tari kepada peserta didik, pelatih juga memberikan materi olah tubuh agar seluruh peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler tari mampu untuk mempersiapkan tubuh penari terutama pada gerak-gerak yang memiliki kekuatan, kecepatan, kelenturan, koordinasi serta keseimbangan untuk menghindari cedera.

Metode Pembelajaran Tari Kreasi Manurunkan Jalue

Metode pembelajaran merupakan cara untuk mengefektifkan pelaksanaan pembelajaran dengan bentuk sistem yang konkrit dan berupa langkah-langkah yang tertata. Hal tersebut dapat diperkuat melalui pendapat para ahli yang mengemukakan bahwa suatu metode pembelajaran merupakan cara kerja yang sistematis untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam mencapai suatu tujuan yang ditentukan (Devyanti, 2023).

Metode adalah salah satu cara yang dilakukan oleh pelatih tari dalam pembelajaran ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 1 Hulu Kuantan. Metode yang diterapkan oleh pelatih dalam pembelajaran ekstrakurikuler tari meliputi metode ceramah, metode demonstrasi, dan metode praktek. Melalui beberapa metode tersebut diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran dan materi yang disampaikan oleh pelatih berjalan secara efektif serta mudah dipahami siswa.

Metode ceramah digunakan oleh pelatih adalah pendekatan awal untuk memberikan materi tentang asal tercipta tari kreasi manurunkan jalue, dasar gerak tari kerasi "*Manurunkan Jalue*", properti tari serta musik yang digunakan. Dalam mengawali proses kegiatan pembelajaran, pelatih mengucapkan salam kepada siswa, berdoa sebelum pembelajaran dimulai, lalu pelatih menjelaskan tujuan materi yang akan dicapai pada pertemuan, sebelum mengakhiri pembelajaran pelatih melakukan evaluasi terhadap siswa

dan menjelaskan tujuan untuk pertemuan selanjutnya dan diakhiri dengan berdoa.

Pada metode demonstrasi yang diterapkan pada pembelajaran ekstrakurikuler tari kreasi "*Manurunkan Jalue*", pelatih menunjukkan secara langsung ragam gerak sesuai dengan hitungan maupun tempo bagi ragam gerak perempuan dan ragam gerak laki laki seperti gerak masuk panggung bagi penari perempuan dan penari laki laki, gerak rampak antar penari perempuan dan penari laki laki, cara memegang properti tari dengan benar, dan gerak yang menunjukkan perasaan semangat yang didukung pemakaian properti dan irama musik.

Selanjutnya metode praktek. Setelah pelatih menunjukkan beberapa ragam gerak, pelatih meminta siswa untuk mengikuti gerak tari kreasi "*Manurunkan Jalue*" sesuai dengan gerak penari perempuan maupun gerak laki laki, gerak rampak penari perempuan dan laki laki, cara memegang properti tari yang benar, teknik yang digunakan dalam ragam gerak sesuai dengan tempo dan irama musik. Metode praktek ini terkadang membuat pelatih harus mendemonstrasikan kembali kepada siswa yang mengalami kesusahan dalam belajar menari. Metode praktek ini bertujuan agar siswa mampu menguasai materi tari yang dibawakan oleh pelatih saat menyampaikan materi, proses ini dilakukan secara berulang-ulang agar siswa menghafal tarian tersebut.

Pelatih melakukan evaluasi diakhir dengan tujuan memberikan poin penting kepada siswa, agar pertemuan selanjutnya siswa dapat memperbaiki poin poin dijelaskan oleh pelatih sehingga latihan menari dilakukan secara maksimal.

Hasil Pembelajaran Ekstrakurikuler Tari Kreasi Manurunkan Jalue

Kegiatan belajar yang dilakukan diluar jam pembelajaran tatap muka, dilakukan disekolah atau diluar sekolah untuk memperluas wawasan atau kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran (Nizora & Kadir, 2024). Pembelajaran ekstrakurikuler tari juga diperlukan penilaian hasil belajar untuk mengetahui tingkat pencapaian materi yang dipelajari oleh peserta didik. Menurut (Hera & Elvandari, 2021) proses penilaian terhadap hasil belajar yang di capai peserta didik dilakukan dengan kriteria tertentu. Hal tersebut juga berlaku pada penilaian peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari yang dinilai melalui hasil penilaian formatif, penilaian sumatif, dan penilaian diagnostik (Trystianti & Trisakti, 2020).

Penilaian pada proses pembelajaran ekstrakurikuler tari kreasi "*Manurunkan Jalue*" di SMA Negeri 1 Hulu Kuantan dilakukan pelatih untuk melihat ketercapaian materi.

Pelatih melakukan penilaian formatif selama latihan dan menilai ketekunan siswa saat menari. di jelaskan, tarian adalah gerakan tubuh yang berirama yang dilakukan di tempat dan waktu tertentu. Pelatih melihat tiga elemen: wiraga, wirama, dan wirasa. Wiraga mencakup teknik gerak siswa saat menari, dan wirama mencakup iringan tari dan wirasa mencakup ekspresi siswa saat menari. Kemudian, dalam penilaian sumatif, setelah siswa hampir mencapai tujuan pembelajaran ekstrakurikuler tentang tari kreasi “*Manurunkan Jalue*”, pelatih akan menguji kemampuan siswa dengan menari bersama-sama untuk melihat seberapa baik mereka menguasai tarian tersebut. Pelatih memisahkan siswa untuk bimbingan jika mereka terus mengalami kesulitan menerima materi.

Tabel 2. Penilaian ekstrakurikuler tari kreasi Manurunkan Jalue

No	Nama Siswa	Unsur Yang Dinilai Individu			Konversi Nilai (A, B, C dan D)
		Wiraga	Wirama	Wirasa	
1.	Sandrelina	88	86	87	A
2.	Naila	88	86	86	A
3.	Septa	84	83	81	B
4.	Fadlan	82	83	82	B
5.	Rahma	84	84	85	B
6.	Wirna	83	82	83	B

Hasil yang diperoleh dari pembelajaran ekstrakurikuler tari dalam penilaian formatif maupun sumatif adalah siswa telah menguasai materi dan dapat menerapkan teknik wiraga, wirama dan wirasa dengan baik dan benar sesuai dengan gerakan. Hasil pembelajaran juga diwujudkan melalui prestasi siswa. Siswa diberikan kesempatan untuk melakukan tari kreasi dengan “*Manurunkan Jalue*” dalam berbagai kegiatan seperti menampilkan tari kreasi “*Manurunkan Jalue*” di acara perpisahan sekolah kelas XII, mengikuti ajang lomba atau festival tari dan event lainnya.

Hasil penilaian anggota ekstrakurikuler menunjukkan bahwa siswa mampu mengikuti gerakan dengan sangat baik dan sempurna. Pembelajaran tari kreasi di luar kelas dapat dilakukan dengan konsisten dan mencapai tujuan. Siswa dapat menghafal gerakan yang diajarkan oleh pelatih setiap pertemuan dan memahami teknik gerak tari kreasi “*Manurunkan Jalue*”. Kemampuan siswa untuk mengikuti iringan menari dan berekspresi sesuai. Ekspresi sendiri terdiri dari setiap perkembangan yang memiliki alasan atau tujuan dengan iringan musik, siswa dapat membuat ekspresi yang sesuai dengan gerakannya dan menjunjung tinggi penampilan yang baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pembelajaran ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 1 Hulu Kuantan yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 1 Hulu Kuantan dilaksanakan melalui tiga tahapan pembelajaran yaitu pendahuluan, inti pembelajaran dan penutup. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan komponen pembelajaran tentang tujuan, guru, siswa, metode, media. Tujuan kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler seni tari adalah mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan tentang wiraga, wirama dan wirasa, meningkatkan keterampilan gerak, meningkatkan kepekaan, meningkatkan karakter diri siswa. Pelatih yang berperan besar sekaligus menentukan kemana arah potensi peserta didik yang akan dikembangkan adalah penegertian dari pelaksanaan pembelajaran. Metode pembelajaran ekstrakurikuler seni tari adalah metode ceramah, demonstrasi, praktek. Media yang digunakan kegiatan ekstrakurikuler tari adalah Hp, laptop, speaker, kabel dan properti tari.

Metode ceramah digunakan pelatih untuk menjelaskan gerak tari kreasi “*Manurunkan Jalue*” secara detail dan rinci, supaya peserta didik mampu memahami dengan benar materi yang disampaikan oleh pelatih. Selanjutnya pelatih menggunakan metode demonstrasi dengan pelatih mencontohkan gerak dengan hitungan dan teknik yang benar. Kemudian metode praktek yaitu siswa menirukan gerak tari yang dicontohkan oleh pelatih secara berulang ulang sesuai dengan hitungan.

Hasil pembelajaran ekstrakurikuler tari yaitu siswa mampu mengikuti pembelajaran tari dengan baik serta mampu menguasai materi apa yang diberikan oleh pelatih dan hasil dari penerapan metode yang ditentukan pada pembelajaran ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 1 Hulu Kuantan, sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan peserta didik mampu menguasai materi-materi yang diajarkan oleh pelatih. Disamping itu hasil belajar juga diwujudkan dalam nilai belajar serta siswa dapat mengikuti kegiatan tari di dalam maupun luar sekolah, seperti acara perpisahan kelas XII, mengikuti lomba atau festival tari dan event.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, M. T. D., & Fitriah, L. (2024). Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Saman) Di Kelas Ix 6 Smp Negeri 34 Pekanbaru Ta 2024/2025. *Misterius: Publikasi Ilmu Seni Dan Desain Komunikasi Visual.*, 1(4), 77–85.
- Anjani, D. P., Sepdwiko, D., & Budi, N. D. (2024). Tari Kreasi “Ndudul” Pada Religion : Jurnal Agama, Sosial dan Budaya Volume 2 Nomor 4 (2024)

- Ekstrakurikuler Di Sd Negeri 6 Mulak Ulu Kabupaten Lahat. *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, 10(04), 408–416.
- Devyanti, K. K. (2023). Pembelajaran Tari Remo Bolet Melalui Metode Drill And Practice Pada Ekstrakurikuler Tari Di Smpn 43 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 12(1), 1–15.
- Dinawati, I., Putra, R. E., & Firmansyah, D. (2024). Pembelajaran Ekstrakurikuler Tari Kreasi Ksatria Wanita Di Sma Negeri 3 Palembang. *Anthor: Education And Learning Journal*, 3(3), 316–322.
- Hera, T., & Elvandari, E. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Explicit Instruction Pada Pembelajaran Tari Daerah Sebagai Dasar Keterampilan Menari Tradisi. *Jurnal Sitakara*, 6(1), 40–54.
- Maryati, S., Handriadi, H., Oktaviani, N. D., Hamboer, M. J. E., & Pranawukir, I. (2022). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Mewujudkan Tujuan Pendidikan Islam Di Smpn 29 Palembang. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 5(2), 1–9. <https://doi.org/10.32923/Kjmp.V5i2.2964>
- Monicasari, F., Sepdwiko, D., & Budi, N. D. (2024). Tari Kreasi Daerah “Mutie Tihau” Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Sd Negeri 6 Mulak Ulu Kabupaten Lahat. *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, 10(04), 428–435.
- Nizora, L., & Kadir, T. H. (2024). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band Di Sma Negeri 7 Padang. *Journal Of Creative Student Research*, 2(4), 276–287.
- Nurhayati, S., & Kuswandi, D. (2023). Ekstrakurikuler Tari Kreasi Baru Untuk Menumbuhkan Kecerdasan Kinestetik Dan Kecerdasan Interpersonal. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7308–7320.
- Nurmalinda, N. (2014). Pertunjukan Bianggung Ditinjau Di Kuala Tolam Pelalawan: Tinjauan Musikal Dan Ritual. *Ekspresi Seni: Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Karya Seni*, 16(2), 219–238.
- Rahmi, Z., Susmiarti, S. (2023). Inkonsistensi Pelatihan Ekstrakurikuler Seni Tari Indang Kreasi Di Sma Negeri 1 Enam Lingkung Muka , Dilaksanakan Di Dalam Lingkungan Sekolah . Kegiatan Ekstrakurikuler Ini Merupakan Ekstrakurikuler. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 1(5), 1–10.
- Ritawati, T., Syefriani, S., & Alsantuni, A. S. (2021). Nilai Nilai Pendidikan Yang Terkandung Dalam Tradisi Lisan Manolam Di Air Tiris, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. *Koba*, 8(2), 17–25.

- Syefriani, S., & Muharraman, M. F. (2021). Eksistensi Tari Gambyong Di Sanggar Duta Santarina Batam Provinsi Kepulauan Riau. *Ekspresi Seni: Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Karya Seni*, 23(2), 319–335.
- Trystianti, C. N., & Trisakti, T. (2020). Pembelajaran Ekstrakurikuler Tari Lencir Kuning. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 9(2), 1–14.
<https://doi.org/10.26740/jps.v9n2.p180-192>